

***The Influence of Personality, Entrepreneurial Motivation, Income Expectations, and Job Market Considerations on Entrepreneurial Interest in Accounting Students (Empirical Study of Accounting Students at the Muhammadiyah University of Surakarta Class of 2020)***

**Pengaruh Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020)**

Tasya Arum Sari<sup>1\*</sup>, Andy Dwi Bayu Bawono<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>1,2</sup>

[tasyasari2001@gmail.com](mailto:tasyasari2001@gmail.com), [andy.bawono@ums.ac.id](mailto:andy.bawono@ums.ac.id)

\*Corresponding Author

---

**ABSTRACT**

*A study has been conducted with the aim of practically investigating how aspects of personality, entrepreneurial motivation, income expectations, and job market considerations influence Accounting students' interest in entrepreneurship. The research group consisted of active students of the Accounting program at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Surakarta, who joined as students entering in 2020. The research sample included 159 respondents selected using a purposive sampling approach. The research approach applied is quantitative-based, collecting primary data through distributing questionnaires to respondents. The data was then analyzed using multiple linear regression techniques with the help of SPSS version 25 software. The results of the analysis provide an overview of the independent variables which include personality, entrepreneurial motivation variables, and also variables from job market considerations. It can be seen that there is a significant influence or impact on the variables. tied to Accounting students' interest in being involved in entrepreneurial activities, while income expectations have no influence or significant impact on this interest variable.*

**Keywords:** *Personality, Entrepreneurial Motivation, Income Expectations, job market considerations, Entrepreneurial Interest*

**ABSTRAK**

Sebuah penelitian telah dilakukan dengan tujuan untuk menyelidiki secara praktis bagaimana aspek kepribadian, motivasi berwirausaha, ekspektasi penghasilan, dan pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat mahasiswa Akuntansi dalam berwirausaha. Kelompok penelitian terdiri dari mahasiswa aktif program Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang tergabung sebagai mahasiswa yang masuk pada tahun 2020. Sampel penelitian mencakup 159 responden yang dipilih menggunakan pendekatan purposive sampling. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah berbasis kuantitatif, mengumpulkan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil analisis memberi gambaran dari variabel tidak terikat yang meliputi dari kepribadian, variabel motivasi berwirausaha, dan juga variabel dari pertimbangan pasar kerja terlihat adanya pengaruh atau dampak yang signifikan pada variabel terikat minat mahasiswa Akuntansi untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha, sementara ekspektasi pendapatan tidak ada pengaruhnya ataupun dampak yang signifikan pada variabel minat tersebut.

**Kata kunci:** Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berwirausaha

## 1. Pendahuluan

Tingkat pertumbuhan populasi Indonesia menunjukkan kecenderungan peningkatan yang signifikan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Data yang dirilis oleh BPS atau yang sering disebut dengan Badan Pusat Statistik menguraikan bahwa populasi Indonesia sudah terdata sejumlah 278,69 juta jiwa sesuai data tahun 2023, yang menandakan peningkatan sebesar 1,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan jumlah penduduk yang cukup besar, ketersediaan lapangan pekerjaan juga sangat diharapkan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Dalam hal ini menjadi perhatian, bahwa peran pemerintah dalam menjamin dan menyediakan lapangan pekerjaan sangat dibutuhkan.

Dampak dari pertumbuhan populasi yang meluas dengan cepat dan pergeseran paradigma pada era industrialisasi telah menggugah berbagai permasalahan yang baru. Tantangan-tantangan tersebut meliputi penurunan kesempatan kerja, peningkatan jumlah individu yang mencari pekerjaan, khususnya mereka yang telah lulus dari perguruan tinggi, sementara lapangan kerja yang tersedia semakin terbatas, yang pada gilirannya meningkatkan angka pengangguran. Tingginya jumlah pengangguran di Indonesia dipicu oleh pertumbuhan populasi angkatan kerja yang pesat, keterbatasan sektor bisnis dalam menyerap tenaga kerja yang ada, ketidaksesuaian antara kompetensi pencari kerja dengan permintaan pasar kerja, dan ketidakstabilan situasi politik.

Pengangguran masih menjadi salah satu permasalahan sosial dan ekonomi yang di hadapi masyarakat di Indonesia. Tidaklah menjadi pilihan untuk tidak bergiat dalam dunia kerja, namun pengangguran sering kali merupakan hasil dari kesulitan yang semakin bertambah dalam mendapatkan peluang pekerjaan, terutama di wilayah perkotaan yang padat. Tingginya tingkat pengangguran bisa disebabkan oleh kebanyakan lulusan perguruan tinggi yang setelah menyelesaikan studinya lebih fokus pada pencarian pekerjaan daripada menciptakan kesempatan kerja. Data yang sudah diterbitkan dari BPS, tepatnya data yang tercantum masuk pada bulan Agustus tahun 2023 memberi gambaran, yakni jumlah pengangguran terbuka mencapai 7,86 juta individu atau sejajar pada jumlah pengangguran terbuka terbesar dengan persentase 5,32 persen dari keseluruhan jumlah angkatan kerja sebesar 147,71 juta orang. BPS mencatat penurunan 0,54 persen dalam tingkat pengangguran dibandingkan dengan Agustus 2022 yang mencapai 8,42 juta orang. Meskipun demikian, angka ini masih mencerminkan tingkat pengangguran yang cukup tinggi di Indonesia.

Menggunakan kegiatan wirausaha sebagai strategi merupakan satu di antara strategi guna mengatasi tingkat pengangguran. Istilah "kewirausahaan" menggambarkan upaya individu untuk menghasilkan pekerjaan mereka sendiri melalui pendirian perusahaan atau penemuan baru yang berupaya meningkatkan perekonomian demi kepentingan masyarakat luas dan diri mereka sendiri. Untuk mengatasi berbagai tantangan dan mencapai keberhasilan yang diantisipasi, wirausahawan harus mempunyai keberanian untuk mengambil risiko yang terukur. Alma (2017:1) menegaskan bahwa tingkat pembangunan suatu bangsa, bersama dengan tingkat pendidikan penduduknya dan kesadaran akan pentingnya kewirausahaan, berkorelasi positif. Mengembangkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa dapat menjadi pengganti penurunan angka pengangguran di Indonesia karena lulusan pasca sekolah menengah yang memiliki jiwa kewirausahaan diyakini akan mampu menciptakan lapangan kerja.

Untuk dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa, mahasiswa perlu disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Karena mendorong kewirausahaan pada mahasiswa dapat menurunkan angka pengangguran setiap tahunnya, maka salah satu strategi yang efektif untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa adalah dengan melatih mereka agar siap menciptakan lapangan kerja selain menjadi pencari kerja. Minat berwirausaha adalah keinginan, kepastian, dan ketabahan seseorang untuk menghadapi segala prospek dengan percaya diri guna membuat lapangan kerja baru yang nantinya dapat membantu orang lain maupun bagi diri sendiri (Jailani et al., 2017).

Berwirausaha memerlukan seseorang yang tekun, gigih, dan ulet. Kepribadian orang yang berbeda agak berbeda satu sama lain. Para ahli menganggap kepribadian ini sangat khas. Kepribadian seseorang merupakan organisasi dinamis yang terdiri dari sistem psiko-fisik yang mempengaruhi bagaimana orang tersebut akan secara unik (atau khususnya) beradaptasi dengan lingkungannya (Gordon W. Allport dalam Sarlito, 2012). Kepribadian seseorang mungkin membuat orang lain tertarik padanya, mereka dapat bersimpati padanya, menganggap percakapannya menarik, dan terkesima olehnya. Kepribadian yang kuat sangat diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha dikarenakan adanya tantangan yang begitu banyak dan nantinya hendak dihadapi dalam dunia usaha. Kepribadian yang kuat adalah orang yang fokus pada masa depan, berpandangan kepada tugas serta hasil, cukup berani dalam pengambilan risiko yang diperhitungkan, dan memiliki rasa kepemimpinan yang kuat.

Alma (2017:89) motivasi diartikan sebagai keinginan yang mendorong individu untuk bertindak, sementara motif merujuk pada serangkaian kebutuhan, keinginan, atau impuls yang memotivasi individu tersebut. Motivasi merupakan faktor internal yang menggerakkan individu guna melakukan suatu tindakan. Individu yang mencapai keberhasilan dalam dunia kewirausahaan seringkali didorong oleh dorongan motivasi yang mendalam yang mendorong mereka untuk bertindak (Aidha, 2017). Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan minat terhadap kewirausahaan adalah dorongan motivasi untuk berwirausaha.

Antisipasi terhadap ekspektasi pendapatan memainkan peran penting dalam menentukan motivasi seseorang untuk memulai wirausaha sendiri. Adanya prospek untuk menciptakan lapangan kerja yang menghasilkan pendapatan yang signifikan sering kali menjadi dorongan yang lebih kuat bagi individu untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha daripada memilih jalur karier konvensional sebagai pegawai pemerintah negeri atau menjadi karyawan di perusahaan swasta. Motivasi untuk memulai bisnis seringkali dipicu oleh dorongan untuk mencapai stabilitas keuangan (Suhartini, 2011). Apabila individu menaruh aspirasi untuk meraih pendapatan yang lebih tinggi melalui usaha mandiri, dorongan untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha akan semakin kuat (Santosa, 2016).

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan utama saat seseorang memasuki lapangan kerja dalam suatu profesi adalah pertimbangan pasar. Aspek ini mencakup evaluasi terhadap tingkat keamanan pekerjaan yang tersedia, fleksibilitas dalam pola kerja yang terkait dengan jabatan tersebut, serta peluang untuk naik pangkat di dalam organisasi (Sari & Sukanti, 2016). Merencanakan karier merupakan faktor yang esensial dalam meraih pencapaian yang sukses dalam bidang profesional (Harris & Djamhuri, 2001). Perkara ini menjadi faktor yang dihadapi oleh mahasiswa, terutama yang mengambil jurusan akuntansi, untuk mempertimbangkan jalur menjadi seorang wirausaha. Menyusun strategi karier sejak dini dapat memacu individu untuk merencanakan pembelajaran, pengembangan keahlian, serta penguasaan keterampilan yang relevan demi mencapai tujuan karir yang diinginkan (Lukman & Djuniati, 2015).

Berdasarkan telaah literatur yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan temuan yang mengindikasikan keberadaan ruang untuk penelitian lebih lanjut. Misalnya, Supriaman (2019) menemukan bahwa kepribadian memberikan dampak yang positif pada variabel minat berwirausaha, sementara studi yang dilaksanakan Indriyani dan Margunani (2018) menyimpulkan hal serupa. Di sisi lain, penelitian yang dilaksanakan Agusmiati dan Wahyudin (2018) menegaskan bahwa tidak menemukan adanya pengaruh secara signifikan pada variabel tidak terikat kepribadian dan variabel terikat minat berwirausaha.

Hasil temuan yang telah dilaksanakan Zaini (2019) mengungkapkan, motivasi memberikan pengaruh dan positif serta signifikan pada variabel minat berwirausaha di kalangan mahasiswa yang mengambil Prodi D-3 Teknik Mesin yang menempuh pendidikan di Universitas Tridianti Palembang. Berbeda pendapatnya dengan riset yang dilaksanakan Nugrahaningsih dan Muslim (2016) yang memperlihatkan, motivasi terlihat tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada variabel minat berwirausaha.

Studi yang dilaksanakan oleh Pamungkas dan Mustikawati (2018), Peppy (2017), serta Setiawan dan Sukanti (2016) memperlihatkan, ekspektasi pendapatan memberi pengaruhnya pada variabel minat dalam berwirausaha secara signifikan. Namun, temuan studi yang dilaksanakan Sintya (2019) mengindikasikan, ekspektasi pendapatan tidak memberi pengaruh secara signifikan pada variabel minat dalam berwirausaha. Dalam hal ini, fokus penelitian pada variabel kepribadian, motivasi, dan ekspektasi pendapatan menjadi relevan karena adanya perbedaan pandangan antara variabel-variabel tersebut terhadap minat dalam berwirausaha.

Dilatarbelakangi oleh serangkaian penelitian sebelumnya, peneliti merasa tertarik dan hendak melakukan penelitian ulang dengan mempertimbangkan Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, dan faktor Pertimbangan Pasar Kerja sebagai variabel tidak terikat, sementara Minat Berwirausaha dijadikan variabel yang terikat. Pada penelitian yang dilaksanakan penulis, terdapat tambahan variabel tidak terikat, yaitu Pertimbangan Pasar Kerja, serta penggunaan sampel dari mahasiswa aktif di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, khususnya Angkatan 2020, yang dipilih melalui penghitungan dengan menggunakan rumus Slovin. Alasan pemilihan mahasiswa akuntansi Angkatan 2020 adalah karena mereka telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan dan saat ini berada di tahap akhir perkuliahan, yang mengimplikasikan bahwa mereka mungkin telah mengembangkan rencana dalam meneruskan penelitian ataupun masuk dalam dunia pekerjaan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Dasar teori yang menjadi pijakan dalam studi penelitian yang dijalankan penulis adalah "*Theory of Planned Behavior*". TPB, yang diperkenalkan Fishbein dan Ajzen, merupakan teori yang dikembangkan dari "*Reason Action Theory*" yang sebelumnya sudah diuraikan Ajzen.

Aspek sentral yang menjadi fokus dalam TPB adalah keinginan individu untuk menjalankan suatu tindakan tertentu. Keinginan ini erat kaitannya dengan dorongan-dorongan motivasional yang memengaruhi pola perilaku individu. Ketika keinginan individu untuk melakukan suatu tindakan menjadi lebih kuat, maka peluang terwujudnya perilaku tersebut semakin besar. Tiga variabel yang dikenal memengaruhi perilaku atau keinginan individu termasuk sikap, kontrol perilaku, serta norma sosial subjektif (Ajzen, 1991). Tindakan seseorang tidak semata-mata ditentukan oleh niat belaka, namun juga dipengaruhi oleh variabel lain seperti ketersediaan sumber daya dan situasi yang memungkinkan untuk mengekspresikan perilaku tersebut (Ajzen, 2005).

TPB yang dikembangkan Fishbein dan juga Ajzen membahas perilaku individu yang bersifat khusus. Teori tersebut menyatakan, individu hendak melakukan suatu tindakan jika mereka mempunyai sebuah keinginan atau perencanaan yang kuat dalam melakukannya. Dengan kata lain, semakin besar keinginan individu dalam melakukan suatu tindakan, semakin besar juga motivasi atau niatnya untuk menghidrarkannya dalam perilaku yang diinginkan (Jogiyanto, 2007).

TPB, menurut Ajzen (1991), adalah teori yang menjelaskan permasalahan apa yang menyebabkan orang bertindak dengan cara tertentu, sehingga hal seperti ini dapat menjelaskan bagaimana orang berperilaku dalam konteks kewirausahaan. Menurut penelitian Budiati et al. (2012), hubungan pengaruh keinginan berwirausaha dengan model TPB dapat dijelaskan. Menurut Ajezen (1991), minat seseorang diukur dengan menggunakan TPB yang mendapat pengaruh dari faktor-faktor seperti kepribadian, motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, serta pertimbangan pasar kerja. Menurut Ajzen (1991), TPB dapat digunakan untuk menggambarkan aktivitas apa pun yang memerlukan dalam mempersiapkan tindakan, termasuk kewirausahaan.

Menurut Ajzen (2006), minat individu terhadap suatu aktivitas cenderung mendahului tindakan yang dilakukan terhadap aktivitas tersebut. Maka dari itu, upaya meningkatkan minat

atau niat berwirausaha pada mahasiswa menjadi suatu hal yang krusial. Niat untuk berwirausaha merupakan hasil dari transformasi niat individu menjadi perilaku yang konkret. Faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha meliputi visi, emosi, ambisi dalam berwirausaha, penyusunan rencana bisnis, dan akuisisi sumber daya, serta tindakan konkret menuju tujuan (Karabulut, 2016). Niat untuk berwirausaha muncul dari keinginan untuk memulai usaha serta perencanaan bisnis yang terarah. Tindakan individu dalam mencapai tujuan mereka dipengaruhi oleh niat dan tujuan yang dimiliki, sehingga pendekatan yang berorientasi pada perilaku menjadi relevan dalam konteks penelitian ini.

### **Kepribadian**

Kepribadian adalah sifat, ciri khas, dan karakteristik yang dimiliki seseorang yang membuat dirinya unik dan membedakannya dengan orang lain. Individu yang memiliki ciri-ciri kepribadian yang mendukung jiwa kewirausahaan akan cenderung memiliki kemampuan untuk bertindak secara otonom, menghadapi berbagai rintangan dalam kehidupan, dan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi serta mengelola kesempatan kerja, baik itu bagi diri pribadi ataupun untuk orang lain (Agusmiati & Wahyudin, 2018). Parameter yang digunakan untuk menilai karakter individu adalah keyakinan diri, kesiapan mengambil risiko, kemampuan kepemimpinan, dan fokus terhadap prospek kedepan.

### **Motivasi Berwirausaha**

Motivasi dalam konteks kewirausahaan merujuk pada dorongan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas yang terkait dengan pengembangan dalam bidang wirausaha. Alma (2017: 89) menggambarkan motivasi sebagai kemauan untuk bertindak, sementara motif menunjukkan kebutuhan, keinginan, dorongan, atau impuls yang mendasari tindakan seseorang. Tingkat motivasi seseorang dipengaruhi oleh kekuatan motifnya. Dengan kata lain, semakin kuat motifnya, semakin besar pengaruhnya terhadap perilaku individu. Penelitian oleh Winarsih (2014) menjabarkan parameter atau indikator yang bisa dipergunakan sebagai alat ukur motivasi berwirausaha meliputi keinginan untuk sukses, dorongan dan kebutuhan, aspirasi dan impian, penghargaan, serta ketertarikan pada aktivitas tersebut.

### **Ekspektasi Pendapatan**

Ekspektasi pendapatan merujuk pada aspirasi atau keinginan seseorang dalam hal mencapai pendapatan jauh lebih besar dan tanpa batas. Ketika seseorang menaruh ekspektasi yang tinggi terhadap potensi penghasilan yang dapat diperoleh melalui berwirausaha, maka kemungkinan besar individu tersebut akan termotivasi guna memulai usaha sendiri. Walaupun demikian, ekspektasi pendapatan menjadi satu di antara faktor utama yang memberi pengaruh keputusan individu dalam memilih jenis pekerjaan yang mereka kehendaki (Utami & Sari, 2017). Parameter yang sering dipergunakan sebagai alat ukur ekspektasi pendapatan yaitu termasuk tingkat pendapatan yang signifikan dan peluang penghasilan yang tidak ada batasnya (Zimmerer dalam Kardiana & Melati, 2019).

### **Pertimbangan Pasar Kerja**

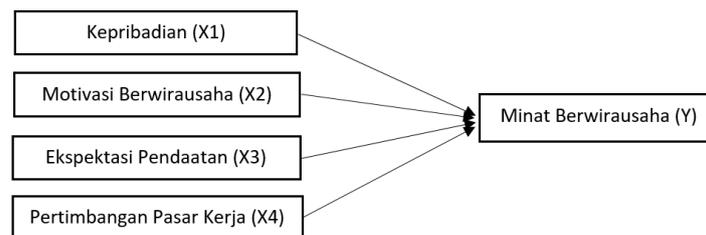
Pertimbangan pasar kerja berkaitan pada lapangan kerja yang akan tersedia di masa depan. Lebih banyak orang akan mencari pekerjaan di mana pasar kerja tersebut lebih luas dan besar dibandingkan pada sempitnya pasar kerja (kecil). Seseorang akan mempertimbangkan sejumlah faktor sebelum memilih dan melakukan suatu tugas. Satu di antara hal yang harus diperhatikan ketika memasuki dunia kerja adalah pasar kerja. Hal ini berkaitan dengan pasar kerja profesi tersebut dan mencakup faktor-faktor seperti keamanan kerja, kesempatan kerja, fleksibilitas jadwal kerja, dan potensi promosi (Sari & Sukanti, 2016). Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan menggunakan indikator seperti stabilitas pekerjaan (resistensi terhadap

pemutusan hubungan kerja) dan opsi karier yang dapat disesuaikan (Trihudyatmanto & Purwanto, 2022).

### Minat Berwirausaha

Minat adalah preferensi yang menonjol terhadap satu aktivitas atau tindakan dibandingkan dengan yang lain (A. Setiawan et al., 2021). Minat merupakan dorongan batin yang mendorong individu dalam mengejar apa yang hendak mereka inginkan dengan keleluasaan dalam menentukan pilihan. Penilaian minat terhadap wirausaha diukur melalui sejumlah indikator, termasuk ketertarikan pada aktivitas wirausaha, kesiapan untuk terlibat dalam praktik wirausaha, eksploitasi potensi individu untuk berwirausaha, kesiapan menghadapi risiko, keteguhan dalam menghadapi rintangan, kegembiraan terhadap aktivitas wirausaha, serta tekad untuk mewujudkan tujuan di ranah wirausaha (Iskandar dalam Prilovia & Iskandar, 2018).

### Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

H1: Kepribadian Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi

H2: Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi

H3: Ekspektasi Pendapatan Berpwngaruh Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi

H4: Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi

### 3. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan penulis adalah kuantitatif. Survei lapangan adalah pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data. Kuesioner didistribusikan melalui *platform Google Formulir* untuk melakukan survei. Partisipan penelitian merupakan anggota angkatan 2020 yang terdaftar pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pendekatan *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan faktor atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti, digunakan sebagai pemilihan dari populasi. Standar berikut diterapkan dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti:

1. Seorang mahasiswa yang masih tercatat sebagai peserta kuliah di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, pada gelombang penerimaan mahasiswa tahun 2020.
2. Seorang mahasiswa yang telah menempuh salah satu mata kuliah pada Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UMS, yakni Kewirausahaan.

Dari total keseluruhan 221 kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa, hanya 159 kuesioner yang berhasil dikumpulkan dan dapat dianalisis oleh peneliti. Hal ini disebabkan oleh 62 kuesioner yang tidak dikembalikan atau rusak. Dalam pengujian hipotesis pada penelitian yang dilaksanakan penulis, dilakukan pendekatan dengan mempergunakan metode regresi linier berganda melalui aplikasi SPSS ke-25. Variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu minat berwirausaha sebagai variabel terikat, sementara kepribadian, motivasi berwirausaha,

ekspektasi pendapatan, dan pertimbangan pasar kerja menjadi variabel tidak terikat yang diamati.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Uji Kualitas Data

##### Uji Validitas

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kepribadian (X1)	X1_1	0,712	0,1557	Valid
	X1_2	0,631	0,1557	Valid
	X1_3	0,684	0,1557	Valid
	X1_4	0,780	0,1557	Valid
	X1_5	0,712	0,1557	Valid
	X1_6	0,555	0,1557	Valid
	X1_7	0,619	0,1557	Valid
	X1_8	0,775	0,1557	Valid
	X1_9	0,663	0,1557	Valid
	X1_10	0,594	0,1557	Valid
Motivasi Berwirausaha (X2)	X2_1	0,816	0,1557	Valid
	X2_2	0,881	0,1557	Valid
	X2_3	0,893	0,1557	Valid
	X2_4	0,697	0,1557	Valid
	X2_5	0,882	0,1557	Valid
Ekspektasi Pendapatan (X3)	X3_1	0,812	0,1557	Valid
	X3_2	0,893	0,1557	Valid
	X3_3	0,887	0,1557	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	X4_1	0,703	0,1557	Valid
	X4_2	0,818	0,1557	Valid
	X4_3	0,844	0,1557	Valid
	X4_4	0,842	0,1557	Valid
	X4_5	0,776	0,1557	Valid
	X4_6	0,832	0,1557	Valid
	X4_7	0,789	0,1557	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y_1	0,865	0,1557	Valid
	Y_2	0,780	0,1557	Valid
	Y_3	0,641	0,1557	Valid
	Y_4	0,823	0,1557	Valid
	Y_5	0,840	0,1557	Valid
	Y_6	0,788	0,1557	Valid
	Y_7	0,850	0,1557	Valid
	Y_8	0,865	0,1557	Valid

Sumber: Penulis, 2024

Dari data dilaksanakannya pengujian validitas, memperlihatkan bahwa semua pernyataan pada indikator variabel Kepribadian (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), Ekspektasi Pendapatan (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), dan Minat Berwirausaha (Y) menghasilkan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel ( $r\text{-hitung} > 0,1557$ ) untuk itu keseluruhan butir pernyataan bisa dikatakan valid. Sehubungan dengan ini, dikarenakan  $r\text{ hitung} > r\text{ tabel}$ .

##### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
KPR	0,859	>0,60	Reliabel
MBE	0,885	>0,60	Reliabel
EPE	0,830	>0,60	Reliabel
PPK	0,906	>0,60	Reliabel
MBW	0,924	>0,60	Reliabel

Sumber: Penulis, 2024

Dari data analisis yang tertera di tabel 2, kesimpulan bisa diambil bahwa segala variabel yang tercantum pada penelitian bisa dianggap handal, dikarenakan setiap variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* yang melebihi 0,60. Selanjutnya, bisa diambil simpulan setiap instrumen yang terkait dengan variabel tersebut dianggap konsisten dan dapat diandalkan, sehingga bisa dipergunakan sebagai proses dalam menganalisis data berikutnya.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp.Sig.	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,053	0,200	Data terdistribusi normal

Sumber: Penulis, 2024

Dari hasil data setelah melaksanakan pengujian normalitas, diperoleh hasil bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* memperlihatkan nilai 0,053, sementara nilai *Asmp sig* memperlihatkan angka 0,200, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, bisa diambil simpulan data dalam penelitian sudah mengikuti distribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
KPR	0,320	3,122	Tidak Terjadi Multikolinearitas
MBE	0,260	3,851	Tidak Terjadi Multikolinearitas
EPE	0,435	2,298	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PPK	0,377	2,656	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Penulis, 2024

Dari data yang diuraikan tabel 4, ditemukan bahwa semua variabel memperlihatkan nilai VIF yang kurang dari 10 dan nilai toleransinya di atas dari nilai 0,1. Akhirnya, bisa diambil simpulan, tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas dalam analisis regresi yang dilakukan.

#### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
KPR	0,770	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
MBE	0,972	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
EPE	0,671	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PPK	0,954	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Penulis, 2024

Dari data pengujian yang tertera di tabel 5 mengindikasikan bahwa tingkat signifikansi untuk setiap variabel bebas melebihi 0,05. Dari hasil ini, bisa diambil simpulan, tidak ada

keberadaan heteroskedastisitas dalam setiap variabel dan bahwa kondisi ini memenuhi syarat yang diperlukan untuk melakukan analisis regresi.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regres Linier Berganda

**Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Regresi Berganda**

Variabel	B	Std.Error	Sig.
Konstan	-0,805	2,127	0,705
KPR	0,279	0,080	0,001
MBE	0,496	0,122	0,000
EPE	-0,096	0,143	0,502
PPK	0,446	0,094	0,000

Sumber: Penulis, 2024

Setelah menjalani serangkaian analisis regresi linear berganda yang dianalisis memakai *software* bernama SPSS ke-25, ditemukanlah rumus regresi yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{MBW} = -0,805 + 0,279\text{KPR} + 0,496\text{MBE} - 0,096\text{EPE} + 0,446\text{PPK} + e$$

Dengan mengacu pada rumus regresi yang tertera, kita dapat melakukan penafsiran sebagai berikut:

1. Dalam analisis faktor-faktor yang memberikan pengaruh pada variabel minat berwirausaha, ditemukan beberapa temuan yang menarik. Pertama, variabel minat berwirausaha menunjukkan koefisien negatif sebesar 0,805, mengindikasikan bahwa jika faktor-faktor seperti kepribadian, motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan pertimbangan pasar kerja diabaikan, maka minat berwirausaha akan menurun secara signifikan.
2. Dalam variabel kepribadian, terdapat koefisien regresi sebesar 0,279 yang positif. Ini menyiratkan bahwa kenaikan dalam kepribadian akan berkontribusi pada peningkatan minat berwirausaha, dan sebaliknya.
3. Variabel motivasi berwirausaha menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,496. Sehubungan dengan hal ini, menandakan apabila semakin tinggi tingkat motivasi berwirausaha, maka semakin meningkatnya juga tingkat individu dalam minat berwirausaha.
4. Sementara itu, ekspektasi pendapatan mempunyai koefisien regresi negatif sebesar 0,096. Ini menegaskan bahwa ketika ekspektasi pendapatan menurun, minat berwirausaha juga cenderung menurun.
5. Terakhir, variabel pertimbangan pasar kerja memiliki koefisien regresi positif dengan besaran nilai 0,446. Dengan kata lain, apabila semakin positif pertimbangan terhadap pasar kerja, semakin tinggi juga minat berwirausaha.

### Uji Simultan (F)

**Tabel 7. Hasil Uji F**

Model	F	Sig	Keterangan
Regression	93,078	0,000	Signifikan

Sumber: Penulis, 2024

Dari analisis yang tercantum pada Tabel 7, tampak bahwa nilai  $F_{hitung}$  mencapai 93,078 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang menandakan angka tersebut berada di bawah ambang batas 0,05. Berkaitan dengan ini, memperlihatkan model regresi secara keseluruhan memiliki kecocokan yang baik (*fit of goodness*). Dengan demikian, bisa diambil simpulan, semua variabel independen, termasuk kepribadian, motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan pertimbangan pasar kerja, memiliki pengaruh secara bersamaan. Temuan ini juga memperlihatkan kesesuaian model regresi yang digunakan.

### Uji Koefisien Determinasi (R2)

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 <sup>a</sup>	,707	,700	3,010

Sumber: Penulis,2024

Dari tabel 8 yang tertera di atas, analisis regresi berganda menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,700 setelah disesuaikan (adjusted-R<sup>2</sup>). Hasil memperlihatkan sebanyak 70% variasi dari variabel minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi bisa diberi penjelasannya dari variabel-variabel seperti kepribadian, motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan pertimbangan pasar kerja. Sementara itu, 30% sisanya dapat diatribusikan kepada faktor-faktor lain di luar kerangka model yang diteliti.

### Uji Parsial (T)

**Tabel 9. Hasil Uji T**

Variabel	T <sub>hitung</sub>	Sig	Keterangan
KPR	3,483	0,001	H <sub>1</sub> diterima
MBE	4,080	0,000	H <sub>2</sub> diterima
EPE	-,673	0,502	H <sub>3</sub> ditolak
PPK	4,728	0,000	H <sub>4</sub> diterima

Sumber: Penulis, 2024

Tabel 9 memuat hasil analisis Uji T yang akan menilai tingkat signifikansi dari setiap variabel, yang akan diuraikan secara jelas sebagai berikut:

- Hipotesis pertama (H1) yang telah disusun adalah bahwa kepribadian memiliki dampak signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi. Hipotesis ini dapat diterima setelah melihat hasil pengujian, dimana nilai  $t_{hitung}$  dengan angka 3,483 melebihi nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,975 ( $df = n-k-1$  atau  $159-4-1 = 154$ ) pada tingkat signifikansi 0,001 yang lebih rendah dari 0,05. Selanjutnya, bisa diambil simpulan kepribadian memberikan pengaruh pada variabel minat berwirausaha yang terjadi pada mahasiswa jurusan akuntansi.
- Hipotesis kedua (H2) mengemukakan motivasi berwirausaha memberikan pengaruhnya pada variabel minat berwirausaha yang terjadi pada mahasiswa akuntansi. Hipotesis ini juga dapat diterima setelah diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,080 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,975 pada tingkat signifikansi 0,000 yang kurang dari angka 0,05. Dengan demikian, motivasi berwirausaha memberikan pengaruh pada variabel minat berwirausaha yang terjadi pada mahasiswa akuntansi.
- Adapun hipotesis ketiga (H3) yang disampaikan adalah ekspektasi pendapatan memberikan dampak pada variabel minat berwirausaha yang terjadi pada mahasiswa akuntansi. Akan tetapi, hipotesis ini ditolak setelah ditemukan bahwa nilai  $t_{hitung}$  -0,673 kurang dari nilai  $t_{tabel}$  1,975 pada tingkat signifikansi 0,502 yang melebihi angka dari 0,05. Selanjutnya, bisa diambil simpulan ekspektasi pendapatan tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada variabel minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi.
- Terakhir, hipotesis keempat (H4) memberikan gambaran, pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh pada variabel minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  4,728 melebihi nilai  $t_{tabel}$  1,975 pada tingkat signifikansi 0,000 yang juga kurnag dari angka 0,05. Akhirnya, bisa diambil simpulan pertimbangan pasar kerja memengaruhi variabel minat berwirausaha kepada mahasiswa akuntansi.

### Pembahasan

#### Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi

Dari hasil analisis, hipotesis awal (H1) yang memperlihatkan kepribadian memberikan pengaruh pada variabel minat berwirausaha di kalangan mahasiswa jurusan akuntansi diperkuat. Data dari Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  mencapai 3,483, lebih besar dari angka  $t_{tabel}$  sebesar 1,975 dengan tingkat signifikansi 0,001, yang kurang dari angka 0,05. Jika demikian simpulan yang bisa diambil yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa kepribadian mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa jurusan akuntansi dapat diterima secara signifikan. Studi tersebut selaras dengan temuan studi yang dilaksanakan Syaifudin (2016), Supriaman (2019) dan Indriyani dan Margunani (2018) memperlihatkan kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sehubungan dengan konteks tersebut, bisa diambil simpulan dari hasil penelitian penulis yang sudah dilaksanakan memperlihatkan semakin baik kepribadian yang mencerminkan seorang wirausaha, semakin tinggi pula minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi.

#### **Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi**

Dari hasil analisis yang tertera dalam Tabel 9, ditemukan bahwa nilai  $t_{hitung}$  mencapai 4,080, melebihi nilai  $t_{tabel}$  jumlah angka 1,975, dengan tingkat signifikansi nilai 0,000 yang kurang dari angka 0,05. Penemuan ini menegaskan penerimaan terhadap hipotesis kedua (H2) memperlihatkan motivasi berwirausaha berperan secara signifikan dalam membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa jurusan akuntansi. Studi tersebut selaras dengan temuan studi yang dilaksanakan Rahmansyah et al. (2021), Peppy (2017) dan Zaini (2019) yang memperlihatkan motivasi berwirausaha memberikan pengaruh secara signifikan pada variabel minat berwirausaha. Selanjutnya, bisa diambil simpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan penulis yaitu adanya korelasi positif antara tingkat motivasi berwirausaha kepada minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk terlibat dalam dunia bisnis.

#### **Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi**

Dari analisis yang dilakukan, bisa diambil simpulan terdapat penolakan terhadap hipotesis ketiga (H3) memperlihatkan ekspektasi pendapatan memberikan pengaruh pada variabel minat berwirausaha yang terjadi pada mahasiswa jurusan akuntansi. Hasil perhitungan yang memberikan data nilai  $t_{hitung}$  di angka -0,673, yang kurang dari angka nilai  $t_{tabel}$  di angka 1,975, dengan tingkat signifikansi pada angka 0,502 yang ternyata lebih besar daripada taraf signifikansi yang sebelumnya sudah ditentukan, yaitu 0,05. Selanjutnya, bisa diambil simpulan tidak adanya pengaruhnya secara signifikan yang terjadi antara ekspektasi pendapatan dan variabel minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi. Ini mengindikasikan bahwa ekspektasi pendapatan tidak menjadi faktor penentu yang bisa memberikan pengaruhnya minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berwirausaha. Studi tersebut selaras dengan temuan studi yang dilaksanakan Sintya (2019) yang memperlihatkan hasil ekspektasi pendapatan tidak memberikan dampak ataupun pengaruhnya pada variabel minat berwirausaha. Namun, hasil temuan berbanding terbalik dengan studi yang dilaksanakan Pamungkas dan Mustikawati (2018), Peppy (2017), Setiawan dan Sukanti (2016) yang memperlihatkan hasil analisis ekspektasi pendapatan memberikan pengaruh pada variabel minat berwirausaha. Maka dengan demikian, bisa diambil simpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan penulis yaitu dalam memilih jalur karir sebagai wirausaha, harapan akan pendapatan seringkali tinggi dan tak terbatas. Namun, hasil survei yang melibatkan responden menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan tidak selalu menjadi faktor penentu dalam menarik minat untuk menjadi wirausaha. Hal ini disebabkan oleh pandangan yang beragam di antara mahasiswa, di mana tidak semua dari mereka meyakini menjadi wirausaha itu akan selalu menghasilkan pendapatan yang besar dan tidak ada batasnya. Mereka menyadari bahwa dalam dunia wirausaha, fluktuasi pendapatan menjadi hal yang biasa karena dipengaruhi oleh perubahan permintaan pasar, tingkat persaingan, dan dinamika perubahan pasar.

## **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi**

Hipotesis keempat (H4) mengeksplorasi dampak pertimbangan pasar kerja kepada minat berwirausaha di kalangan mahasiswa pada prodi akuntansi. Hasil temuan memberi gambaran data analisis nilai  $t_{hitung}$  di angka 4,728, melebihi nilai  $t_{tabel}$  yang tertera sebesar 1,975, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari ambang batas 0,05. Temuan ini menegaskan penerimaan hipotesis ke-4, memperlihatkan pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh secara signifikan pada variabel minat berwirausaha yang terjadi pada mahasiswa akuntansi. Studi tersebut selaras dengan temuan studi yang dilaksanakan Trihudyatmanto dan Purwanto (2022) memperlihatkan pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh pada variabel pemilihan karir sebagai wirausaha. Berkaitan dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan penulis, bisa diambil simpulan faktor-faktor pasar kerja memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa dalam memilih karir. Faktor-faktor ini mencakup ketersediaan peluang pekerjaan, aksesibilitas informasi tentang lowongan pekerjaan, dan stabilitas pekerjaan (yang tidak mudah di-PHK). Di samping itu, mahasiswa mengamati bahwa dengan pertumbuhan bisnis yang pesat di Indonesia, profesi sebagai wirausaha semakin diminati.

### **5. Penutup Kesimpulan**

Dari proses analisis dan diskusi data sebelumnya, bisa diambil simpulan variabel independensi, kepribadian, motivasi berwirausaha, dan pertimbangan kerja pasar memberikan pengaruhnya yang signifikan secara parsial pada variabel minat di kalangan mahasiswa prodi akuntansi untuk terlibat dalam dunia bisnis. Namun, ekspektasi terhadap pendapatan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat independensi, kepribadian, motivasi berwirausaha, dan pertimbangan kerja pasar, maka juga membuat semakin meningkatnya minat mahasiswa akuntansi dalam terlibat dalam dunia wirausaha. Lebih lanjut, hasil penelitian memberi gambaran dengan menguraikan secara keseluruhan, variabel independensi, kepribadian, motivasi berwirausaha, dan juga variabel pertimbangan kerja pasar secara kolektif mempengaruhi minat di kalangan mahasiswa prodi akuntansi dalam berwirausaha.

### **Daftar Pustaka**

- Alma, B. (2017). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi, terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893.
- Aidha, Z. (2017). Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat universitas islam negeri sumatera utara. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 1(1), 42–59.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat mahasiswa menjadi wirausaha (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas semarang). *Jurnal Dinamika Sosbud*, 14(1), 89–100.
- Harris, L., & Djamhuri, A. (2001). Analisis tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan karir bagi mahasiswa Akuntansi: antara Akuntan Publik versus Non Akuntan Publik. *TEMA*, 2(2), 116–135.
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2018). Pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862.

- Iswandari, A. (2013). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(2), 152–162.
- Jailani, M., Rusdarti, R., & Sudarma, K. (2017). Pengaruh kewirausahaan, motivasi belajar, sosial ekonomi orang tua dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 52–59.
- Jogiyanto, H. M. (2007). Sistem informasi keperilakuan. *Yogyakarta: Andi Offset*, 235.
- Karabulut, A. T. (2016). Personality traits on entrepreneurial intention. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 229, 12–21.
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182–1197.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat wirausaha melalui self efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Lukman, H., & Djuniati, C. (2015). Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi*, 18.
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 134–142.
- Nugrahaningsih, H., & Muslim, R. (2016). Pengaruh kepribadian, pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha dengan perencanaan strategis sebagai variabel moderating pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Media Manajemen Jasa*, 3(2).
- Pamungkas, A. P., & Mustikawati, R. I. (2018a). Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).
- Pamungkas, A. P., & Mustikawati, R. I. (2018b). Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).
- Peppy, P. S. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) (Doctoral dissertation, Doctoral Dissertation. Fakultas Ekonomi).
- Prilovia, H., & Iskandar, I. (2018). Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 57–64.
- Rahmansyah, A. P., Mulyono, H., & Syamsuri, A. R. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 1(2), 248–259.
- Santosa, T. D. (2016). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stmik Duta Bangsa Surakarta. *Jurnal Sainstech*, 1(5), 17–27.
- Sari, L. K., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(8).

- Syaifudin, A. (2016). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta (Vol. 53, Issue 9).
- Sarlito, W. S. (2012). Psikologi remaja. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*
- Setiawan, A., Mahsuni, A. W., & Anwar, S. A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Unisma Angkatan 2017). *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 10(08).*
- Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 4(7).*
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen), 1(1), 337–380.*
- Suhartini, Y. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha (studi pada mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Jurnal Akmenika UPY, 7(1), 24.*
- Supriaman, S. (2019). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik LP31 Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis, 8(1), 65–83.*
- Trihudyatmanto, M., & Purwanto, H. (2022). Mengidentifikasi Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir sebagai Wirausaha. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah, 2(5), 109–117.*
- Utami, M. A. P., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi non reguler. *E-Jurnal Akuntansi, 20(1), 758–787.*
- Winarsih, P. (2014). Minat Berwirausaha Ditinjau dari Motivasi dan Sikap Kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012. *Jurnal Publikasi*
- Zaini, A. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi D-III Teknik Mesin Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Desiminasi Teknologi, 7(1).*